

## Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Aku Seorang Introvert

Mutiara Roza<sup>1✉</sup>, Riki Iskandar<sup>2</sup>, Widia Marta<sup>3</sup>

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

[MutiaraRoza98@gmail.com](mailto:MutiaraRoza98@gmail.com)

### Abstract

Introverts are personalities who tend to like calm conditions, reflective of what they do. They have a tendency to stay away from interacting with new things. People with introverted personalities generally seem to prefer being alone. Many people think that introverts are shy. Actually an introvert prefers to do their social activities alone. But they do not hesitate to do social interaction with other people. The purpose of this design is to introduce the general public about introverted or anti-social personality traits and characteristics, as well as provide information about introverted personal characteristics. So that those who have an introverted personality do not feel isolated in social and social circles. The creation method uses a qualitative method and uses the SWOT method in analyzing the data. This design uses two media, main media and supporting media. The main media is the design of the illustration book I am an introvert and several supporting media such as posters, storybook dividers, x-banners, key chains, stickers, tote bags, mugs, and t-shirts.

Keywords: Illustration Book, Introvert, SWOT Method.

### Abstrak

Introvert merupakan kepribadian yang cenderung menyukai kondisi tenang, reflektif terhadap apa yang mereka lakukan. Mereka memiliki kecenderungan untuk menjauhi interaksi dengan hal-hal baru. Orang dengan kepribadian Introvert secara umum terlihat lebih senang menyendiri. Banyak orang yang beranggapan kalau Introvert itu adalah sifat yang pemalu. Sebenarnya seorang Introvert lebih senang untuk melakukan kegiatan sosial mereka sendirian. Tetapi mereka tidak segan untuk melakukan interaksi sosial dengan orang lain. Tujuan perancangan ini adalah untuk memperkenalkan kemasyarakatan umum mengenai sifat dan karakter kepribadian introvert atau anti sosial, serta memberikan informasi mengenai ciri-ciri pribadi introvert. Sehingga yang memiliki kepribadian introvert tidak merasa di kucilkan dalam pergaulan dan bersosial. Metode penciptaan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan metode SWOT dalam menganalisis data. Perancangan ini menggunakan dua media, media utama dan media pendukung. Media utama ialah perancangan buku ilustrasi aku seorang introvert dan beberapa media pendukung seperti poster, pembatas buku cerita, x-banner, gantungan kunci, stiker, tote bag, mug, dan t-shirt.

Kata kunci: Buku Ilustrasi, Introvert, Metode SWOT,

© 2020 Judikatif

### 1. Pendahuluan

Kepribadian berasal dari koata persona. Pada Zaman Romawi topeng yang biasa digunakan oleh para pemain drama disebut persona. Secara umum kepribadian menunjuk pada tampilan yang dibawakan oleh individu sehingga menimbulkan suatu kesan pada individu lain. Atau secara umum lebih dikenal sebagai perilaku yang bisa dinilai atau diamati saja. Tidak mengabaikan kemungkinan bahwa ciri-ciri bisa berubah tergantung pada situasi sekitarnya [1].

Untuk mengetahui kepribadian yang ada pada diri sendiri sangat penting bagi seseorang untuk mengetahui dan memahami mengembangkan kelebihan. Pada diri seseorang banyak memiliki kepribadian yang beragam. Agar kepribadian ini menjadi potensi yang bisa dioptimalkan dalam pengembangan dan pengetahuan [2]. Akan tetapi banyaknya perilaku yang tidak peduli terhadap kepribadian yang dimilikinya tersendiri begitu juga dengan masyarakat lain, kurang peduli terhadap

kepribadian seseorang dan sering kali menghakimi kepribadian seseorang yang berbeda dengan kepribadian orang yang normal. Sehingga kepribadian yang berbeda menjadi pribadi yang salah dan cenderung melalukan normal hidup bermasyarakat. Perubahan perilaku masyarakat mengikuti kondisi lingkungan, terutama masyarakat Indonesia menuju perubahan modernisasi. Proses perpindahan ke modernisasi akan mempengaruhi semua aspek kehidupan. Terkhusus kepada perubahan sosial yang terarah (*directchange* atau *social planning*) [3].

Manusia tidak bisa terlepas dari interaksi sosial. Kondisi interaksi tersebut tidak jarang untuk dituntut untuk pro dan kontra terhadap yang terjadi disemua kondisi lingkungan sosial. kepribadian manusia terbagi menjadi dua bagian tipe introvert dan ekstrovert. Seseorang yang bersikap introvert memiliki sifat yang lebih tenang, lebih suka menarik diri dan kurang ramah. Sedangkan untuk tipe ekstrovert mudah menjalani sosialisasi, banyak memiliki teman, memanfaatkan kondisi luar.

Seorang introvert justru merasa harus mengeluarkan banyak energi saat harus bersosialisasi. Jika mengunjungi suatu pesta di mana terdapat banyak orang, biasanya setelah itu mereka cenderung perlu menyendiri dan memiliki "me time" untuk recharge alias memulihkan kembali tenaga mereka. Cara pencarian energi Introvert adalah dengan cara merenung, berfikir, dan tidur. Ia cenderung pendiam, dan menikmati dunia dalam dirinya sendiri. Introvert dapat memperoleh energi dari proses internal dengan membaca, menulis, dan kalau berbicara hanya dengan satu atau dua orang.

## 2. Metodologi Penelitian

### 2.1. Metode Pengumpulan Data

Pada perancangan ini dalam pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa tahapan, pertama melalui observasi langsung, wawancara ke beberapa narasumber, dokumentasi dan studi pustaka untuk memperkuat semua data yang didapat melalui buku referensi, artikel, majalah dan berbagai sumber internet lainnya.

### 2.2. Metode analisis data

Analisis data yang digunakan pada perancangan ini menggunakan metode SWOT. Hal ini bertujuan adalah untuk membantu dalam memetakan target audience dalam menentukan berbagai media pendukung yang akan di gunakan. Sehingga perancangan ini lebih terfokus dan terarah [4].

#### 2.2.1. Strengths

- Pemimpin yang baik
- Pendengar yang baik
- Pendengar yang baik
- Menyukai hal yang sederhana

#### 2.2.2. Weaknesses

- Sibuk dengan aktivitasnya sendiri
- Menghargai privasi
- Memiliki lingkaran yang sedikit
- Sensitif, intropeksi dan rasa ingin tahun.

#### 2.2.3. Opportunities

- Memiliki peluang karir yang bagus
- Mampu bekerja mandiri tanpa team work

#### 2.2.4. Threats

- sangat mudah untuk di pengaruhi ke pribadian nya
- sangat mudah melakukan melanggar
- bunuh diri

- merasa bersalah berlebihan

### 2.3. Metode Penciptaan

#### 2.3.1. Tujuan Kreatif

Perancangan buku Ilustrasi yang bertujuan untuk dapat membuat orang-orang introvert tidak merasa sendirian, dan juga untuk mematahkan pandangan orang-orang pada seorang introvert itu kalau mereka bukan anti sosial, pemalu, tidak punya teman, tidak bisa bergaul. Dan juga untuk memperkenalkan dan memberitahukan seperti apa seorang Introvert itu secara lengkap dan menarik.

#### 2.3.2. Strategi Kreatif

Pada proses strategi kreatif ada beberapa yang menjadi fokus utama sehingga capaian pada target audience lebih terarah [5].

##### 2.3.2.1. Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia agar mudah dipahami oleh target audience

##### 2.3.2.2. Gaya Bahasa

Gaya Bahasa yang akan digunakan dalam rancangan buku Ilustrasi adalah gayabahasa yang lebih komunikatif untuk semua kalangan masyarakat.

##### 2.3.2.3. Tipografi

Tipografi digunakan adalah tipografi yang formal dan bersifat informatif serta yang mudah di pahami dan di baca

##### 2.3.2.4. Warna

Warna yang akan digunakan itu warna yang bersifat informatif dan warna yang timbul rasa keingintahuan masyarakat tentang Introvert.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada perancangan Media Ilustrasi ini, perancang merancang sebuah buku Ilustrasi tentang kehidupan seorang introvert. Dimana dalam buku ini menceritakan keseharian-keseharian, kebiasaan, pola pikir, imajinasi, pengalaman dan pengetahuan seorang introvert. Buku ini dirancang dengan gaya ceria dan menarik, agar target audience dapat nyaman membacanya. Konsep ini juga disertai dengan warna yang menarik seperti yang tersajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Warna

### 3.1. Media Pendukung

Beberapa media pendukung dalam mempermudah proses komunikasi seperti yang tersaji pada gambar 2 sampai gambar 9

#### 1. Poster



Gambar 2. Media Poster

#### 2. Pembatas Buku



Gambar 3. Media Pembatas Buku

#### 3. Gantungan Kunci



Gambar 4. Media Gantung Kunci

#### 4. Tote bag



Gambar 5. Media Tote bag

#### 5. T-shirt



Alternatif 1

Gambar 6. Media t-shirt

#### 6. Mug



Gambar 7. Media Mug

## 7. Stiker



Gambar 8. Media Stiker

## 8. X-banner



Gambar 9. Media x-banner

## 4. Kesimpulan

Perancangan buku ilustrasi aku seorang introvert merupakan informasi kurangnya pengetahuan orang-orang tentang Introvert, tujuan pemilihan topik ini adalah dapat membuat orang-orang introvert tidak merasa sendirian, dan juga untuk dapat mematahkan pandangan orang-orang pada seorang introvert yang pada dasarnya mereka bukan anti sosial, pemalu, tidak punya teman, dan juga tidak pandai bergaul. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media informasi berupa buku ilustrasi aku seorang introvert, yang dirancang semenarik mungkin. Dengan adanya buku ilustrasi tentang Aku seorang introvert ini, orang-orang dapat memahami seperti apa seorang introvert tersebut ketika bertemu orang baru, seperti apa mereka ditengah keramaian, dan kebiasaan- kebiasaan lainnya yang menurut orang-orang aneh. **Ucapan Terimakasih** [jika ada]

## Daftar Rujukan

- [1] Utami, G., & Bahtiar, N. (2020). Aplikasi Pengenalan Kepribadian Tipe Myers Briggs Menggunakan Metode Fuzzy Saw Berbasis Android. *Jurnal Masyarakat Informatika*, 11(1), 59-67.
- [2] Fatroni, M., & Suryati, L. (2015). Aplikasi Menentukan Karakter Peserta Didik Menggunakan Teori Myers Briggs Type Indicator. *SATIN-Sains dan Teknologi*, 1(2), 41-47.
- [3] Kurniawan, M. F., & Stanislaus, S. (2016). Perilaku Pro-Sosial Ditinjau dari Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert (Studi pada Mahasiswa Psikologi UNNES). *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(3), 195-199. <http://dx.doi.org/10.15294/intuisi.v8i3.8664>
- [4] Hartati, M., & Rohim, R. (2016). Perancangan Strategi Pemasaran dengan Menggunakan Metode Swot di CV. Sekar Sari Roti Pekanbaru. *Jurnal Teknik Industri*, 2(2), 138-147. <http://dx.doi.org/10.24014/jti.v2i2.5100>
- [5] Soewardikoen, D. W. (2019). Metodologi Penelitian: Desain Komunikasi Visual. PT Kanisius.